

# **KONSTRUKSI DAYA TARIK SEKSUAL WANITA**

**(Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Mengenai Daya Tarik Seksual Pada Wanita  
Dalam Situs Vemale Rubrik Relationship Periode 2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi



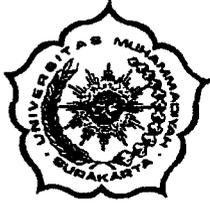
Diajukan Oleh :

**LUTHFI FIRDA Sari**

**L100100103**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448**

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : 1. Nur Latifah Umi Satiti, MA  
2. Rinasari Kusuma, M.I.Kom

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Luthfi Firdasari

NIM : L100100103

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Konstruksi Daya Tarik Seksual Wanita (Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Mengenai Daya Tarik Seksual Pada Wanita Dalam Situs Vemale Rubrik Relationship Periode 2013)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat digunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

(Nur Latifah Umi Satiti, MA)

Pembimbing II

(Rinasari Kusuma, M.I.Kom)

## ABSTRAK

**Luthfi Firdasari. L100100103. Konstruksi Daya Tarik Seksual Wanita (Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Mengenai Daya Tarik Seksual Pada Wanita Dalam Situs Vemale Rubrik Relationship Periode 2013). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Komunikasi Dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.**

Latar belakang dari penelitian ini adalah: Media massa seringkali menampilkan wanita yang hanya berfokus pada penampilan tubuh wanita yang ideal, wajah cantik, tubuh ramping, kaki yang jenjang, serta kulit yang putih bersih. Media massa lebih menekankan pada standar-standar kecantikan tertentu yang mana hal tersebut telah merasuki pikiran wanita dan tentunya sangat sulit untuk dihindari. Penampilan tubuh wanita yang begitu mencolok di media massa tersebut seolah-olah mampu memberikan kesan bahwa yang terpenting bagi wanita adalah wajah cantik dan fisik ideal untuk dapat memikat dan menarik perhatian lawan jenis. Menjadi wanita berarti menjadi cantik. Wanita yang secara fisik tidak indah itu tidak menarik. Hal itulah yang membentuk persepsi wanita dan mempersulit wanita untuk menyukai tubuhnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana konstruksi daya tarik seksual wanita pada situs Vemale rubrik Relationship periode 2013 berdasarkan pemikiran jurnalis wanita.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berita maupun artikel yang terdapat pada rubrik *Relationship* dari bulan Januari hingga Desember 2013 kemudian dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah analisis wacana model Sara Mills untuk meneliti dan mengkaji posisi subjek, objek, penulis dan pembaca.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Vemale melalui jurnalis wanita sebagai pencerita (subjek) mengkonstruksi daya tarik itu tidak selalu hanya dikaitkan dengan penampilan fisik ideal yang menyebutkan bahwa wanita menarik apabila memiliki bentuk tubuh ideal yaitu langsing, wajah cantik, tidak memiliki kelebihan lemak pada bagian-bagian tubuh, perut datar, payudara kencang, pinggang berlekuk dan pantat sintal. Aktivitas seksual wanita yang diperlihatkan dalam situs Vemale rubrik *Relationship* adalah melalui cara berjalan, cara berbicara, cara memandang, cara bersikap dan cara mengenakan pakaian pada wanita yang menunjukkan sisi seksualitasnya serta sebagai kemampuan untuk memikat lawan jenis. Melalui jurnalis wanita, pembaca khususnya wanita menjadi sadar akan kesalahpahaman yang selama ini telah dipercayai.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Jurnalis Wanita, Konstruksi Daya Tarik Wanita, Media Online

## ABSTRACT

**Luthfi Firdasari. L100100103. Construction Of Women Sexual Attraction (Discourse Analysis Of Text News Regarding Sexual Attraction On Women In Vemale Sites Relationship Rubric Period 2013). Thesis. Communication Science Program. Faculty of Communication and Information. Muhammadiyah University of Surakarta. 2015.**

The background of this research are: The media often show a women who only focuses on the appearance of the ideal female body, beautiful face, slender body, slender legs, and white skin. Mass media more emphasis on certain beauty standards which it has penetrated the mind of women and of course very difficult to avoid. The appearance of a woman's body that is so striking in the mass media as if it could give the impression that the most important thing for women is a pretty face and physical ideal to be able to lure and attract the opposite sex. Being a women means to be beautiful. Women who are not physically beautiful is not attractive. That's what's shaping the perception of women and make it difficult for a women like her body.

The purpose of this research is: To find out how the construction of female sexual attractiveness on the site rubric Vemale Relationship period in 2013 based on the idea of women journalists.

The method used in this research is descriptive and qualitative and methods of data collection techniques by collecting news and articles contained in the rubric Relationship of January to December 2013 and then performed the data analysis. Analysis of the data used is the model Sara Mills discourse analysis to examine and assess the position of the subject, the object, the writer and the reader.

From the results of this research note that Vemale through women journalist as narrator (the subject) constructs the sexual attractions was not always associated only with the physical appearance of the ideal that says that a women attractions if it has an ideal body shape is slim, beautiful face, do not have excess fat in part- parts of the body, flat stomach, toned breasts, curvy hips and a plump rump. Women sexual activity shown in the rubric Relationship Vemale site is through how to walk, how to talk, how to look, how to behave and how to wear clothes that show the women sexuality as well as the ability to attract the opposite sex. Through the female journalists, especially women readers become aware of misunderstanding that had been believed.

Keywords: Discourse Analysis, Women Journalists, Construction attractions Women, Media Online

## A. PENDAHULUAN

Sejak dahulu hingga sekarang persoalan mengenai wanita dan seksualitas selalu saja menjadi topik yang sangat menarik untuk dikaji. Wanita dan seksualitas seakan tak pernah bisa dipisahkan satu sama lain.

Beberapa jenis berita mengenai wanita dan seksualitas yang muncul di media massa antara lain yaitu penampilan daya tarik seksual wanita yang disuguhkan dalam konteks wanita yang memiliki bentuk tubuh ideal yaitu langsing, wajah cantik, tidak memiliki kelebihan lemak pada bagian-bagian tubuh, perut datar, payudara kencang, pinggang berlekuk dan pantat sintal. Penampilan tubuh wanita yang begitu mencolok di media massa tersebut seolah-olah mampu memberikan kesan bahwa yang terpenting dalam hidup ini adalah wajah yang cantik dan fisik ideal yang dapat memikat dan menarik perhatian lawan jenis.

Media massa seringkali menampilkan wanita yang hanya berfokus pada penampilan tubuh wanita yang ideal, wajah cantik, tubuh ramping, kaki yang jenjang, serta kulit putih bersih (Plous dan Neptune, 1997). Media massa lebih menekankan pada standar-standar kecantikan tertentu yang mana hal tersebut telah merasuki pikiran wanita dan tentunya sangat sulit untuk dihindari.

Wanita menghadapi masalah serius tentang isu-isu mengenai tubuh mereka yaitu mengenai standar kecantikan, berat badan dan penampilan tubuh. Wanita harus menjadi cantik karena kecantikan dan mempunyai tubuh yang ideal merupakan suatu prioritas utama. Oleh karena itu sumber-sumber media massa baik televisi, iklan, majalah maupun internet selalu dijadikan pedoman wanita untuk apa dan bagaimana menjadi menarik dan tentunya bisa diinginkan oleh para pria.

Kecantikan tidak bisa dilepaskan dari citra tubuh dan seksualitas. Kecantikan selalu disetarakan dengan bentuk fisik, relasi atau keintiman dengan lawan jenis serta perjodohan dan hubungan seksual. Menjadi wanita berarti menjadi cantik.

Penilaian tentang daya tarik penampilan fisik wanita semata-mata disebabkan oleh stereotipe seks fisik ideal yang dianut bersama dalam masyarakat. Wanita memang seleyaknya bertubuh indah karena fisik yang indah bisa menarik lawan jenis. Wanita yang secara fisik tidak indah misalnya kegemukan, akan lebih menderita oleh stigma sosial yang dikenakan padanya. Bagi wanita kegemukan itu tidak indah dan tidak menarik selain itu juga dapat menurunkan rasa percaya diri (Melliana, 2006:17).

Fenomena diatas adalah sebuah realitas yang ditampilkan media massa. Berita maupun artikel yang terdapat di media massa seolah-olah mampu mengajak para wanita untuk mengikuti apa yang disajikan dalam berita tersebut. Sekalipun realitas yang dimaksud seringkali didasarkan pada fakta-fakta yang direkayasa. Oleh karena itu terkadang para wanita terjebak dan akhirnya mengikuti untuk meyakini bahwa informasi yang terdapat pada media massa tersebut benar adanya.

Dalam membentuk realitas sosial, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Bahasa adalah alat untuk menceritakan bagaimana detail sebuah realitas untuk diolah menjadi sebuah berita.

Pada umumnya isi daripada berita-berita yang telah dibuat adalah bersumber dari para pembuat naskah

berita tersebut. Boleh dikatakan jika sebenarnya media massa adalah sebuah replika masyarakat yang ditulis kisahnya berdasarkan tiap-tiap redaktur berita.

Pemberitaan pada sebuah media massa pada umumnya masih bias gender. Hal ini terjadi karena ideologi besar yang bersumber dari budaya patriarki tentang kesetaraan yang masih memasung sikap dan pemikiran para pekerja pers yang didominasi kaum pria sehingga ukuran-ukuran pemberitaan di media massa masih menggunakan ukuran pria. Persoalan ini berpengaruh pada penggunaan kosa kata yang seksis dalam pemberitaan di media massa. Seksisme dalam bahasa terjadi karena wanita tidak banyak dilibatkan dalam proses pembentukan bahasa.

Selama ini banyak hal yang sebenarnya tidak diketahui bahkan disadari oleh wanita tentang daya tarik

yang mereka punyai. tidak sedikit wanita yang merasa tubuhnya tidak indah, wajah tidak cantik, tubuh tidak langsing, kulit tidak putih dan lain sebagainya. Padahal di dalam setiap diri wanita mempunyai daya tarik tersendiri, salah satunya daya tarik seksual. Daya tarik seksual pada wanita tidak harus selalu tentang bentuk tubuh yang indah dan langsing, wajah yang cantik, rambut yang lurus serta kulit yang putih. Pada dasarnya banyak hal selain kecantikan dan kemolekan tubuh yang mampu memikat lawan jenis. Pandangan mengenai wanita yang harus memiliki tubuh yang proporsional dan wajah yang cantik sebenarnya adalah efek dari pemberitaan di media massa. Setiap hari media massa seringkali menampilkan sosok wanita yang terlihat sempurna. Hal inilah yang merubah cara pandang wanita terhadap diri mereka sendiri.

Untuk mengunggah kesadaran wanita dalam mengetahui daya tarik seksual yang mereka punyai muncul beberapa situs wanita yang akan mengulas lengkap tentang dunia wanita yang mana tidak akan membuat wanita menjadi salah kaprah lagi dalam memahami daya tarik seksual yang mereka punya. As'ad (1992:89) menyebutkan daya tarik adalah sikap yang membuat orang tertarik akan objek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenanginya itu.

Daya tarik merupakan sebuah kekuatan mutlak yang harus diperhatikan, karena berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam hal menyita perhatian orang lain sebagai langkah awal dalam menyampaikan pesan. Yang menjadikan seseorang untuk tertarik dengan orang lain yang belum

saling mengenal adalah karena ketertarikan dengan hal-hal yang nampak (*appearance*).

Situs Vemale hadir untuk menguak hal-hal yang berhubungan dengan wanita. Menyajikan informasi dan tips-tips seputar kehidupan wanita sehari-hari. Mulai dari hubungan dengan lawan jenis (pria), kecantikan, fashion, resep memasak dan beberapa rubrik lainnya. Dikemas dengan bahasa yang sangat santai dan dekat. Dan berita-berita pada situs ini banyak menggunakan kata sapaan ladies agar terkesan akrab dan menunjukkan bagaimana berita-berita yang ada didalamnya ditujukan untuk kaum wanita.

Kehadiran jurnalis wanita pada situs Vemale mampu menepis semua pandangan dan kepercayaan yang telah dipercayai oleh wanita. Daya tarik seksual wanita pada situs Vemale rubrik

Relationship digambarkan dengan tidak menyudutkan wanita. Pandangan-pandangan jurnalis wanita pada situs Vemale seakan-akan membuka mata kaum wanita yang selama ini selalu terkungkum dalam kepercayaan yang sangat menyudutkan mereka. Jurnalis wanita membuat berita yang menyatakan bahwa pria bisa tertarik dengan segala sesuatu yang berada selain pada tubuh semata.

Pada dasarnya setiap wanita mempunyai daya tarik sendiri tergantung bagaimana wanita tersebut menunjukkannya di depan umum. Pada dasarnya ketertarikan pria pada wanita tidak memiliki batasan tertentu. Ada pria yang lebih memperhatikan wanita yang tidak begitu cantik tetapi memiliki inner beauty sehingga terlihat begitu menarik dan memikat. Tetapi ada juga pria yang suka pada wanita yang memang cantik secara lahiriah. Sedangkan ada beberapa

pria memilih wanita berdasarkan sifat dan kepribadian yang dianggap memiliki daya tarik. Tingkah laku wanita pun bisa menjadi daya tarik. Setiap wanita memiliki kemampuan untuk memikat lawan jenisnya melalui berbagai macam cara dan jalan yang berbeda-beda.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau juga dengan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan

populasi atau samplangnya sangat terbatas (Kriyantono, 2010:56).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan berita maupun artikel yang terdapat pada rubrik *Relationship* dari bulan Januari hingga Desember 2013 kemudian dilakukan analisis data.

Pada analisis data penelitian ini menganalisis teks berita dan artikel yang terdapat pada situs Vemale rubrik *Relationship*. Penelitian ini berfokus pada posisi subjek atau pencerita dalam teks, objek atau bisa disebut sebagai yang diceritakan oleh subjek serta posisi penulis dan juga pembaca. Hal ini sesuai dengan analisis wacana yang dikembangkan oleh Sara Mills.

### C. PEMBAHASAN

Dalam situs Vemale, jurnalis wanita menjelaskan kesalahpahaman

wanita akan daya tarik yang mereka punyai di mata pria. Kaum wanita seringkali berpendapat jika daya tarik seksual mereka adalah pada penampilan fisik yang ideal. Berscheid dan Walster dalam Melliana (2006:19) mengatakan bahwa daya tarik seksual pada wanita adalah tubuh yang langsing, mempunyai pinggang yang ramping, mempunyai payudara cukup besar, serta kulit yang mulus. Wanita memang selayaknya bertubuh indah, karena bentuk fisik yang menarik merupakan suatu kebanggaan dalam bermasyarakat, berkeluarga dan urusan percintaan (Melliana, 2006:11).

Pengaruh yang dibawa oleh media massa mempunyai peran besar pada pembentukan persepsi mengenai tubuh wanita. Media massa menentukan standar tubuh ideal masa kini bagi wanita agar mereka terus menerus memperbaiki penampilannya sesuai dengan ukuran yang diidealkan tersebut.

Wanita seakan-akan saling bersaing dan berlomba-lomba untuk menyejajarkan diri mereka dengan tuntutan masyarakat patriarki yang menggemari wanita dengan tubuh yang ideal di mata pria dengan ukuran-ukuran yang diinginkan oleh pria.

Namun kehadiran jurnalis wanita mampu menepis semua pandangan tersebut dengan pandangan jurnalis wanita sendiri. Daya tarik seksual wanita pada situs Vemale rubrik Relationship digambarkan dengan tidak menyudutkan wanita. Pandangan-pandangan jurnalis wanita seakan-akan membuka mata kaum wanita yang selama ini selalu terkungkum dalam pandangan-pandangan yang sangat menyudutkan mereka. Jurnalis wanita membuat berita yang menyatakan bahwa pria bisa tertarik dengan segala sesuatu yang berada selain pada tubuh semata.

#### D. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah pada bab I, maka pada akhirnya penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa :

Daya tarik seksual wanita dalam situs Vemale Rubrik Relationship menunjukkan bahwa daya tarik bisa datang dari selain apa yang nampak melalui permukaan kulit wanita. Daya tarik seksual wanita yang seringkali hanya dihubungkan dengan fisik semata ternyata tidaklah suatu kebenaran yang mutlak. Daya tarik seksual pada wanita dalam situs Vemale rubrik Relationship bisa dilihat melalui bagaimana seorang wanita berjalan, berbicara, memandang dan bersikap. Bukan yang hanya melalui wajah yang cantik, tubuh yang langsing, kulit yang putih, payudara yang besar dan pantat yang sintal.

Secara keseluruhan daya tarik seksual pada wanita pada situs Vemale rubrik Relationship digambarkan oleh jurnalis wanita. Dalam hal ini jurnalis wanita mengerti bagaimana seharusnya memposisikan kaumnya sendiri (wanita) sehingga pemberitaan menjadi tidak menyudutkan wanita dan tidak menimbulkan stereotype yang negatif terutama bagi wanita.

## 2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis memiliki saran yang dapat digunakan sebagai koreksi dan acuan pada penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai teks pada media.

a. Kepada pembaca agar lebih selektif dan kritis dalam memaknai konstruksi realitas yang disajikan oleh media massa. Karena realitas yang dikemas dalam teks berita bukan lagi utuh dan sesuai dengan realitas yang sebenarnya.

b. Kepada peneliti lain, penelitian mengenai isi teks pada situs wanita yang ditulis oleh jurnalis pria sesungguhnya dapat ditempuh dengan beberapa tahapan agar memperoleh hasil yang analisa yang lebih mendalam. Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk kemudian dikembangkan lagi.

c. Kepada media yang digunakan yaitu Vemale.com agar semakin membuat teks-teks berita dari pemikiran jurnalis wanita karena pada dasarnya ide-ide jurnalis wanita yang dituangkan dalam teks yang mereka buat bertujuan untuk melepaskan *image* yang selama ini berkembang agar kaum wanita menjadi sadar akan diri mereka sendiri dan peran mereka dalam masyarakat dan orang-orang terdekat. Jurnalis wanita ingin memudarkan bias dalam teks yang selama ini terdapat pada media

massa yang terkhusus membicarakan mengenai wanita.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Melliana. 2006. *Menjelajah Tubuh: Perempuan dan Mitos*

*Kecantikan*. Yogyakarta: LKis.

Anshori, Dadang. 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka

Hidayah.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

Yogyakarta :

LKis.

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah*

*Studi Critical Discourse Analysis*.

Jakarta : Granit.

Jalaludin, Rakhmat. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh*

*Analisis Statistik*. Bandung : PT

Remaja Rosdakarya.

Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor

Indonesia.

Suyono Hadi. 2008. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta : D&H Promedia.